

MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN PENGAMATAN PESERTA DIDIK KELAS VB SD NEGERI 11 INDRALAYA

Muhamad Heri Yusuf, Asnimar, Umar Effendy

Universitas Sriwijaya

Email: heriyusup25@gmail.com

Abstract: *This research purposed to increase student observation report skill grade VB of elementary school 11 Indralaya appying Project Based Learning model. The method that used in this research is action class research that done in three cycles. In each stage of cycle is planning, implementation, observation and reflection. Based on the result and discussion in this research is the completeness of classical in cycle I is achieve 57,6% with average 64,7. Then, the completeness of classical in cycle II is achieve 69,2% with average 71,2. Then, the completeness of classical in cycle III is achieve 80,7% with average 78,5. Based an observation data during the learning process obtained in cycle I first meeting the average is 63,7 (active enough category) and cycle I second meeting is 65,1 (active enough category) and the cycle II first meeting is 69,6 (active category) and cycle II second meeting is 72,5 (active category), then cycle III first meeting is 76,0 (active category) and cycle III second meeting is 82,1 (very active category). The data show that there is raising of student observation report skill grade VB of elementary school 11 Indralaya and it can to increase the activation of student in study process with Project Based Learning model.*

Key words: *observation report skill, Project Based Learning model*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan pengamatan peserta didik kelas VB SD Negeri 11 Indralaya dengan menerapkan model Project Based Learning. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan 3 siklus. Setiap tahapan siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini didapatkan bahwa pada siklus I ketuntasan klasikal peserta didik mencapai 57,6% dengan nilai rata-rata 64,7. Kemudian pada siklus II ketuntasan klasikal peserta didik mencapai 69,2% dengan nilai rata-rata 71,2. Selanjutnya pada siklus III ketuntasan klasikal peserta didik mencapai 80,7% dengan nilai rata-rata 78,5. Dari data observasi selama proses pembelajaran didapatkan pada siklus I pertemuan ke-1 nilai rata-rata 63,7 (kategori cukup aktif) dan pada siklus I pertemuan ke-2 nilai rata-rata 65,1 (kategori cukup aktif) kemudian pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata 69,6 (kategori aktif) dan pada siklus II pertemuan ke-2 nilai rata-rata 72,5 (kategori aktif) kemudian pada siklus III pertemuan ke-1 nilai rata-rata 76,0 (kategori aktif) dan pada siklus III pertemuan ke-2 nilai rata-rata 82,1 (kategori sangat aktif). Dari data tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan menulis laporan pengamatan peserta didik kelas VB SD Negeri 11 Indralaya dan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Project Based Learning.

Kata-kata kunci: *Keterampilan menulis laporan pengamatan, Project Based Learning*

PENDAHULUAN

Tingkat satuan pendidikan yang dianggap sebagai dasar pendidikan adalah sekolah dasar. Pada jenjang sekolah dasar terdapat penyelenggara proses pendidikan awal yang mendasari proses pendidikan selanjutnya. Pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik yang selanjutnya dikembangkan untuk meningkatkan kualitas diri peserta didik. Di sekolah dasar, kegiatan pembelajaran diberikan selama enam tahun berturut-turut. Pada saat inilah, peserta didik dikondisikan untuk mampu membentuk karakter dan mulai beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Dalam satuan pendidikan sekolah dasar, terdapat berbagai mata pelajaran yang wajib diberikan kepada peserta didik. Salah satunya adalah pelajaran bahasa Indonesia. Dalam Kurikulum 2013, pelajaran bahasa Indonesia menitikberatkan pada kompetensi berbahasa baik pada aspek kebahasaan maupun ke-sastraan. Pada kurikulum 2013, kompetensi dasar bahasa Indonesia tidak dihilangkan namun tetap dipakai.

Permendikbud No 65 Tahun 2003 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menyebutkan, bahwa “Sesuai dengan standar kompetensi lulusan dan standar isi, maka prinsip pembelajaran yang digunakan adalah dari pembelajaran persial menuju pembelajaran terpadu”. Hal ini dipertegas kembali dalam permen-dikbud Nomor 67 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SD/MI, bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu.

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup kemampuan berbahasa dan kemampuan sastra yang terdiri atas empat komponen yaitu: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca dan (4) keterampilan

menulis. Sebuah ke-terampilan itu erat sekali hubungannya dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam (Tarigan, 2008: 1).

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai dan dipelajari peserta didik di sekolah dasar adalah menulis. Tarigan (2008:3) mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis memiliki peranan yang sangat penting bagi peserta didik. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis menjadi suatu tuntutan dalam suatu kegiatan setiap pembelajaran di sekolah seperti mencatat, menyalin, menyusun laporan pengamatan dan lain sebagainya.

Pada satuan pendidikan sekolah dasar, peserta didik masih kurang menguasai keterampilan menulis, termasuk menulis laporan pengamatan termasuk pada peserta didik kelas VB SD Negeri 11 Indralaya. Hal ini terjadi karena peserta didik mengalami kesulitan dalam meng-gali atau menuangkan ide pikiran. Akibatnya, peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kegiatan menulis laporan pengamatan masih kurang optimal, terlihat dari peserta didik yang belum mampu menuliskan pemikiran mereka dalam bentuk tulisan serta kebingungan memulai dari mana yang akan dituliskannya.

Disamping itu juga terlihat dari kosakata dan ejaan yang kurang tepat seperti penggunaan kata baku serta tanda baca. Ditambah lagi faktor guru yang kurang menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Kebanyakan dalam penerapan pembelajaran guru hanya menerapkan metode ceramah untuk menyampaikan materi yang diajarkan. Di lain sisi, situasi belajar kelas yang monoton sehingga peserta didik hanya pasif

men-dengarkan informasi yang telah disampai-kan oleh guru.

Untuk mengetahui kemampuan menulis laporan pengamatan pada peserta didik, peneliti melakukan observasi pada peserta didik kelas VB SD Negeri 11 Indralaya dengan jumlah 26 peserta didik, 15 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Berdasarkan observasi tersebut dapat diketahui nilai menulis laporan pengamatan sangatlah rendah. Hal ini dibuktikan dari jumlah 26 peserta didik, hanya 9 peserta didik yang mencapai ketuntasan dengan persentase 34,6%.

Penyebab rendahnya nilai keterampilan menulis laporan pengamatan ini dikarenakan peserta didik mengalami kesulitan dalam menuangkan apa yang perlu ditulis dan kebingungan untuk memulai dari mana apa yang akan ditulis, tidak menge-tahui struktur dalam penulisan laporan pe-ngamatan yang benar, sulit dalam merangkai kata-kata dengan menggunakan kosa-kata yang benar serta kerapihan dalam penulisan laporan pengamatan tersebut.

Dari berbagai hal tersebut, perlu adanya alternatif model pembelajaran yang diterapkan sehingga membuat pe-serta didik lebih aktif serta memancing kemampuan dan keterampilan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dapat memancing kemampuan dan keterampilan peserta didik tidak hanya didapatkan melalui guru, melain-kan melalui mencoba, menalar dan mencari sendiri pengetahuan tersebut. Dalam hal ini, peneliti meng-gunakan model *Project Based Learning* dalam usaha mewujud-kan hal tersebut.

Model *Project Based Learning* ialah suatu model pembelajaran yang ber-tumpuan pada peserta didik untuk melaku-kan suatu proyek dalam pembelajaran. Pemilihan model *Project Based Learning* merupakan salah satu cara yang dapat membatu peserta didik untuk mencari pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar saintifik berupa

kegiatan seperti: (1) bertanya, (2) melakukan pengamatan, (3) melakukan penyelidikan atau percobaan, (4) menalar dan (5) menjalin hubu-ngan dengan orang lain dalam upaya memperoleh informasi dan data.

Laporan adalah suatu informasi yang disampaikan secara tertulis atau lisan dengan pemaparan kejadian yang terdapat di lapangan sesuai dengan fakta dan diakui kebenarannya. Laporan pada dasarnya merupakan suatu bentuk penyajian data, fakta serta pemikiran-pemikiran dalam melaksanakan suatu kegiatan atau tindakan.

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis laporan pengamatan menggunakan model *Project Based Learning* pada peserta didik kelas VB SD Negeri 11 Indralaya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Sumadayo (2013:30) PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru kelas yang bertujuan untuk menyelesaikan per-masalahan yang ada didalam kelas dengan tidak mengubah jadwal pelajaran. Penelitian tindakan menekankan suau tindakan kegiatan dengan cara meng-ujicobakan suatu ide ke dalam praktek atau dilakukan di dalam kelas dengan harapan tindakan tersebut mampu memperbaiki atau meningkatkan kualitas permasalahan yang ada di dalam kelas tersebut.

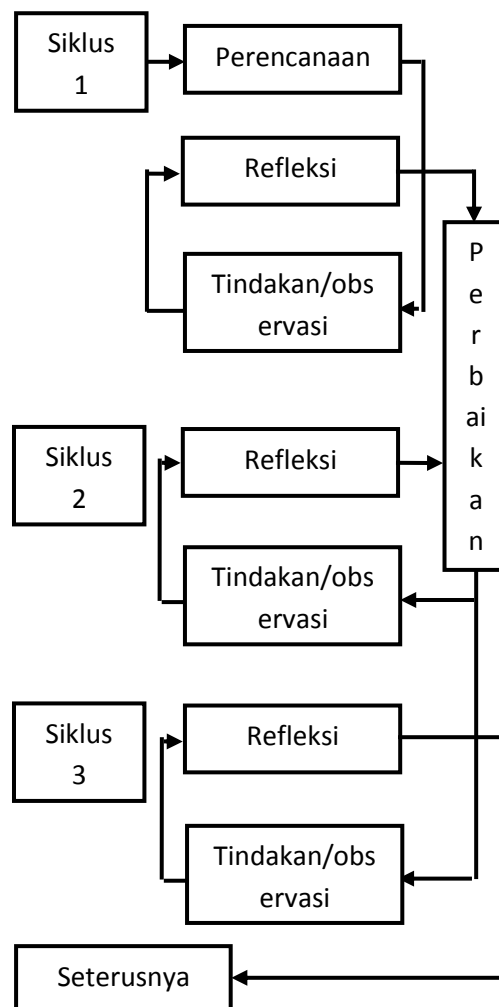
Seiringan dengan Arikunto (2015:196) menyatakan bahwa PTK adalah suatu upaya guru untuk memperbaiki mutu proses pembelajaran yang akan berdampak pada hasil pembelajaran. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart dikutip oleh Muhlich (2014:8), PTK merupakan pembelajaran yang dilakukan untuk memperbaiki diri

sendiri, pengalaman kerja sendiri yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri. Sedangkan menurut Aqib (2016:8) PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri yang bertujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru kelas dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pembelajaran, mengembangkan kinerja dan profesinya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VB SD Negeri 11 Indralaya yang terletak di Jalan Guru-guru KM. 35 Kec. Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VB SD Negeri 11 Indralaya, yang berjumlah 26 peserta didik dengan rincian 15 laki-laki dan 11 perempuan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari tahun ajaran 2017/2018. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender Akademik sekolah, hal ini dikarenakan penelitian ini memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif didalam kelas.

Penelitian ini terdiri atas tiga siklus. dimana tiap siklus yang dilakukan peneliti disesuaikan dengan perubahan yang ingin dicapainya. Dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini, peneliti melalui empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi serta (4) refleksi. Adapun keempat tahapan tersebut ter-gambarkan dalam bagan alur penelitian sebagai berikut. (Arikunto, 2010:137)



Gambar 1. Tahapan PTK

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa observasi dan tes menulis laporan pengamatan. Dalam hal ini peserta didik kelas VB diminta untuk menulis laporan pengamatan yang kemudian dipresentasikan di depan kelas. Jenis alat pengumpulan data ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis laporan pengamatan dengan menggunakan model *Project Based Learning*.

Observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui aktivitas peserta didik dalam pembelajaran mengenai menulis laporan pengamatan dengan menggunakan

model *Project Based Learning*. Selama pembelajaran aktivitas peserta didik diamati oleh seorang observer. Observer yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu peneliti dengan bantuan dari guru kelas VB. Dimana observer mengamati aktivitas peserta didik dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa tes tertulis dengan membuat laporan pengamatan. Dalam keperluan membuat laporan ini, peneliti dengan bantuan guru kelas VB memberikan petunjuk dan pengarahan kepada peserta didik agar dapat membuat laporan pengamatan yang baik dan benar dengan pembelajarannya menggunakan model *Project Based Learning*. Dalam tes menulis laporan ini yang hendak diukur adalah kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis laporan pengamatan. Penanganan penilaian dalam menulis laporan pengamatan peserta didik dilakukan dengan menggunakan tabel penilaian yang telah ditentukan.

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah apabila terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VB SD Negeri 11 Indralaya terhadap pembelajaran menulis laporan pengamatan yang secara klasikal dengan presentase ketuntasan mencapai 80% dari sebagian jumlah peserta didik secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus. Setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan yang dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap penelitian yaitu mulai dengan tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, serta tahap refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VB SD Negeri 11 Indralaya, dengan subjek penelitian berjumlah 26 orang peserta didik yang terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Hasil

penelitian ini merupakan pendeskripsian data hasil pelaksanaan siklus I, siklus II dan siklus III.

Sebelum dilaksanakan tindakan siklus I peneliti melakukan observasi pada peserta didik kelas VB SD Negeri 11 Indralaya. Peneliti memperoleh fakta bahwa dari 26 peserta didik terdapat 9 peserta didik (34,6%) yang tuntas dalam keterampilan menulis laporan pengamatan. Rendahnya persentase nilai peserta didik yang tuntas tersebut menunjukkan bahwa keterampilan peserta didik dalam menulis laporan pengamatan masih sangat rendah. Sebagaimana dinyatakan pada latar belakang sebelumnya. Rendahnya nilai hasil menulis laporan pengamatan peserta didik kelas VB SD Negeri 11 Indralaya menjadi salah satu faktor perlunya dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning*.

Model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menuntut guru atau peserta didik untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan dan keterampilan) dengan melaksanakan suatu proyek dalam waktu jangka panjang. Mahsun (2014:135) mengemukakan bahwa *Project Based Learning* adalah suatu model pembelajaran berbasis proyek yang dimaknai sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang menitik-beratkan untuk melaksanakan suatu kegiatan/pekerjaan dengan bertujuan khusus dan penyelesaian yang tegas. Mengingat bahwa masing-masing peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, maka model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali materi atau mencari informasi dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya dan melakukan eksperimen secara kolaboratif. Hal ini memungkinkan setiap peserta didik pada akhirnya mampu menjawab pertanyaan penuntun.

Menurut Thomas dikutip oleh Fathurrohman (2015) menyebutkan salah satu prinsip model *Project Based Learning* yakni penyelidikan atau eksperimen yang dilakukan secara autentik dan menghasilkan produk nyata yang telah dianalisis dan dikembangkan berdasarkan tema atau topik yang diciptakan dalam bentuk produk (laporan atau hasil karya).

Beriringan dengan karakteristik model *Project Based Learning* yang dikemukakan oleh Abdullah (2015:173), ada empat karakteristik penting dalam model *Project Based Learning* yaitu: (1) fokus pada permasalahan dengan penguasaan konsep penting dalam pembelajaran, (2) pembuatan proyek harus melibatkan peserta didik dalam melakukan investigasi konstruktif, (3) proyek yang dilakukan harus realistis serta (4) proyek tersebut harus direncanakan peserta didik. Produk, laporan atau hasil karya tersebut selanjutnya dikomunikasikan untuk mendapat tanggapan dan umpan balik untuk perbaikan proyek berikutnya.

Menulis laporan adalah rangkuman dari proses kerja secara keseluruhan, dibuat secara tertulis dan terstruktur. Laporan merupakan bentuk dokumentasi tertulis yang diinformasikan kembali melalui bahasa tulisan. Berhubungan dengan hal tersebut, Sumarsono (2003:1) mengemukakan bahwa laporan pengamatan merupakan suatu kegiatan lapangan yang diabadikan dalam bentuk tulisan ber-sistematis yang dilakukan oleh seseorang dengan melalui praktek sehingga memperoleh gambaran yang realistis dalam kegiatan tersebut. Sedangkan, menurut Kosasih (2012:75) laporan pengamatan adalah sebuah karangan yang terdapat pemaparan suatu fenomena atau kejadian yang didasari hasil pengamatan dengan data atau fakta yang objektif.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan pengamatan peserta didik kelas VB SD

Negeri 11 Indralaya dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Model ini merupakan model yang menitikberatkan pada pengadaan proyek atau kegiatan penelitian kecil dalam suatu pembelajaran. Dalam penelitian ini, peserta didik melaksanakan suatu proyek kemudian peserta didik akan menulis laporan sesuai dengan hasil pengamatan pada proyek tersebut. Kegiatan pengamatan yang akan dilaksanakan oleh peserta didik merupakan proses pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan dan menganalisis data dan ditulis dalam sebuah laporan pengamatan yang nantinya akan dipresentasikan oleh peserta didik.

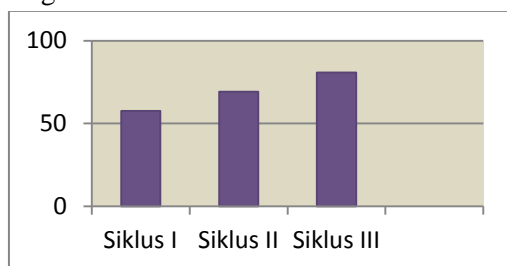
Adapun peningkatan hasil tes keterampilan menulis laporan pengamatan peserta didik kelas VB SD Negeri 11 Indralaya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Menulis Laporan Pengamatan Peserta Didik Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Inisial PD	Nilai yang Diperoleh		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	ANS	71	79	83
2.	AR	50	54	66
3.	ADP	79	87	87
4.	ALP	79	83	87
5.	A	50	62	71
6.	AN	54	58	75
7.	IN	75	79	87
8.	JA	66	75	83
9.	KPP	71	75	83
10.	MR	71	75	79
11.	MH	71	75	79
12.	MR	45	54	62
13.	MA	71	83	83

14. MFR	75	83	87
15. MAK	66	71	79
16. MBTS	37	45	54
17. MI	50	50	62
18. MPP	50	58	71
19. NA	75	83	92
20. NN	71	83	87
21. PSV	75	79	87
22. RIZ	37	37	54
23. SR	62	75	83
24. USN	75	83	87
25. VPW	79	83	92
26. YW	79	83	83
Jumlah	1.684	1.852	2.043
Rata-rata	64,7	71,2	78,5
Klasikal	57,6%	69,2%	80,7%

Berdasarkan tabel diatas per-bandingan nilai menulis siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III sesuai dengan tingkatan persentase ketuntasan belajarnya dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 2. Diagram Rekapitulasi Nilai Tes Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Berdasarkan hasil penelitian yang tergambar pada tabel dan diagram diatas, dapat dilihat bahwa keterampilan menulis laporan pengamatan peserta didik mengalami peningkatan tiap siklusnya berdasarkan tindakan-tindakan yang telah diterapkan mulai dari tahap perencanaan, proses

pelaksanaan, hasil observasi dan refleksi dengan penerapan model Project Based Learning. Hal ini terbukti sebelum diterapkannya model Project Based Learning, hasil keterampilan menulis laporan pengamatan peserta didik masih sangat rendah. Setelah diterapkan model pembelajaran tersebut pada siklus I hasil rata-ratanya naik menjadi 64,7 dengan persentase 57,6%.

Melihat dari ketuntasan yang dicapai peserta didik, pelaksanaan siklus I ini dikatakan belum berhasil karena belum mencapai indikator yang ditetapkan yaitu 80% sehingga dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II hasil memperoleh hasil rata-rata keterampilan menulis laporan pengamatan peserta didik meningkat menjadi 71,2 dengan persen-tase 69,2%. Meninjau dari persentase ketuntasan yang dicapai peserta didik, pelaksanaan siklus II ini masih dikatakan belum berhasil karena masih belum men-capai indikator yang ditetapkan 80% se-hingga dilanjutkan pada siklus III.

Selanjutnya pada siklus III hasil nilai rata-rata keterampilan menulis la-poran pengamatan meningkat menjadi 78,5 dengan persentase 80,7%. Meninjau dari nilai rata-rata dan persentase ke-tuntasan yang dicapai peserta didik dalam keterampilan menulis laporan pengamatan, maka pelaksanaan siklus III ini dapat dikatakan berhasil karena sudah mencapai indikator yang ditetapkan yakni 80%. Dari tes pada siklus III dapat diketahui bahwa 21 peserta didik atau 80,7% peserta didik dikatakan telah berhasil dalam memperoleh keterampilan menulis laporan pengamatan. Dari keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai ke-terampilan menulis laporan pengamatan peserta didik setelah menerapkan model *Project Based Learning* mengalami pe-ningkatan, baik pada nilai rata-rata maupun persentase ketuntasan klasikal belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat hasil pengamatan terhadap peserta

didik mengalami peningkatan disetiap pertemuan dimulai dari siklus I pada pertemuan ke-1 sampai siklus III pada pertemuan ke-2. Dari data observasi selama proses pembelajaran didapatkan pada siklus I pertemuan ke-1 nilai rata-rata 63,7 (kategori cukup aktif) dan pada siklus I pertemuan ke-2 nilai rata-rata 65,1 (kategori cukup aktif) kemudian pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata 69,6 (kategori aktif) dan pada siklus II pertemuan ke-2 nilai rata-rata 72,5 (kategori aktif) kemudian pada siklus III pertemuan ke-1 nilai rata-rata 76,0 (kategori aktif) dan pada siklus III pertemuan ke-2 nilai rata-rata 82,1 (kategori sangat aktif).

Dari data tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan menulis laporan pengamatan peserta didik kelas VB SD Negeri 11 Indralaya dan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Project Based Learning.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis laporan pengamatan peserta didik kelas VB SD Negeri 11 Indralaya melalui penerapan model *Project Based Learning* mengalami peningkatan disetiap siklusnya.

Hasil nilai rata-rata keterampilan menulis laporan pengamatan peserta didik pada siklus I ketuntasan klasikal peserta didik mencapai 57,6% dengan nilai rata-rata 64,7. Kemudian pada siklus II ketuntasan klasikal peserta didik mencapai 69,2% dengan nilai rata-rata 71,2. Selanjutnya pada siklus III ketuntasan klasikal peserta didik mencapai 80,7% dengan nilai rata-rata 78,5. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan pengamatan peserta didik.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project

Based Learning dapat meningkatkan keterampilan menulis laporan pengamatan peserta didik kelas VB SD Negeri 11 Indralaya dapat diterapkan pada pembelajaran tematik kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dkk. 2016 Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumadayo, Samsu. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumarsono, Sonny. (2003). *Teknik Penulisan Laporan*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.